

RINGKASAN

Kemiskinan di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan pendapatan rendah, tetapi juga melibatkan deprivasi dalam aspek sosial dan ekonomi lainnya. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan penurunan angka kemiskinan moneter, namun tantangan multidimensi seperti rendahnya akses pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur tetap signifikan.

Metode penelitian menggunakan data sekunder dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) gelombang 5 tahun 2014, dengan sampel 390 rumah tangga. Analisis dilakukan melalui regresi logistik untuk mengidentifikasi determinan kemiskinan, menggunakan pendekatan Alkire-Foster untuk kemiskinan multidimensi dan garis kemiskinan BPS untuk kemiskinan moneter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemiskinan multidimensi dipengaruhi signifikan oleh variabel seperti lama pendidikan, kemampuan literasi, kematian anak, imunisasi anak, asuransi kesehatan, kebutuhan kalori, peralatan rumah tangga, kendaraan, kualitas air bersih, kondisi lantai rumah, sanitasi, dan bahan bakar memasak. Sementara itu, kemiskinan moneter dipengaruhi oleh lama pendidikan, sektor pekerjaan, aset rumah tangga, dan ukuran keluarga.

Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa pendekatan multidimensi lebih komprehensif daripada moneter semata, karena mencakup aspek non-ekonomi. Implikasi kebijakan meliputi penguatan akses pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan program perlindungan sosial untuk mengurangi kemiskinan secara berkelanjutan. Keterbatasan penelitian meliputi penggunaan data cross-section dan indikator proksi yang mungkin belum sepenuhnya akurat.

Kata Kunci: Kemiskinan Multidimensi, Kemiskinan Moneter, Indonesia, IFLS-5, Analisis Komparatif

SUMMARY

Poverty in Indonesia is not solely related to low income but also involves deprivations in social and economic aspects. Data from the Central Statistics Agency show a decline in monetary poverty rates, yet multidimensional challenges, such as limited access to education, health, and infrastructure, remain significant.

The research method uses secondary data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS) wave 5 in 2014, with a sample of 390 households. Analysis is conducted via logistic regression to identify poverty determinants, employing the Alkire-Foster approach for multidimensional poverty and BPS poverty lines for monetary poverty.

The results indicate that multidimensional poverty is significantly influenced by variables such as years of education, literacy ability, child mortality, child immunization, health insurance, caloric needs, household appliances, vehicles, water quality, floor conditions, sanitation, and cooking fuel. Meanwhile, monetary poverty is affected by years of education, employment sector, household assets, and family size.

The conclusion emphasizes that the multidimensional approach is more comprehensive than monetary measures alone, as it includes non-economic aspects. Policy implications include strengthening access to education, health, infrastructure, and social protection programs to sustainably reduce poverty. Research limitations include the use of cross-sectional data and proxy indicators that may not fully reflect actual conditions.

Keywords: Multidimensional Poverty, Monetary Poverty, Indonesia, IFLS-5, Comparative Analysis